

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teks narasi merupakan teks yang menceritakan atau mendeskripsikan mengenai suatu objek, kejadian atau peristiwa dari sudut pandang waktu tertentu. Menurut Purba (2018), teks narasi didefinisikan sebagai cerita yang disusun secara sengaja dan menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu. Lebih luas lagi (Lisa et al., 2019) mengemukakan bahwa teks narasi merupakan teks yang memuat cerita yang disajikan dalam konteks tempat, waktu, dan suasana berdasarkan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks narasi ialah rangkaian cerita yang diurutkan secara kronologis untuk membantu pembaca memahami cerita yang disampaikan.

Kegiatan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas atas yaitu kelas 4-6 SD, berfokus pada pemahaman dan pemikiran (Simbolon, 2023). Dengan demikian, kegiatan membaca di kelas 4-6 SD tidak hanya mencakup belajar mengeja huruf atau ucapan, tetapi juga membangun pemahaman tentang teks yang dibaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahmi et al., (2020) bahwa dalam mengajarkan membaca ke peserta didik perlu memahami bahwa membaca memerlukan pemahaman yang biasa disebut dengan membaca pemahaman. Oleh karena itu, bagi peserta didik sekolah dasar kemampuan membaca dan memahami teks merupakan aspek utama dan fundamental terutama dalam perkembangan di masa

depan agar peserta didik dapat menangkap, menyerap dan mencari informasi yang ada sehingga dapat mengikuti segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ketika mereka mengeyam pendidikan lebih tinggi (Muhyidi *et al.*, 2018).

Membaca pemahaman merupakan proses untuk memperoleh informasi yang ada dalam suatu teks bacaan (Ginanjari *et al.*, 2019). Sedangkan Fauzia & Kelana (2020), mendefinisikan membaca pemahaman sebagai proses mengidentifikasi teks, dan merefleksikan kembali isi atau makna yang terdapat di dalam teks bacaan tersebut. Lebih luas lagi dari definisi tersebut Saputra *et al.*, (2019) juga mendefinisikan membaca pemahaman sebagai proses untuk memperoleh pemahaman tentang isi teks dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca.

Kemampuan membaca pemahaman memegang peran penting dalam membantu peserta didik mempelajari berbagai mata pelajaran (Rikmasari *et al.*, 2018). Dengan kegiatan membaca yang baik dan tepat, diharapkan siswa dapat menggali hakikat membaca dan memperoleh pemahaman yang lebih dari kegiatan membaca. Sehingga membaca pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan memperoleh makna dari teks yang dibaca dengan teliti yang menyangkut pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya terhadap materi pelajaran dengan tujuan untuk menambah pengetahuan sehingga pembaca merasa puas terhadap materi bacaan tersebut (Ayu *et al.*, 2019).

Membaca pemahaman teks narasi merupakan kegiatan memahami bacaan pada teks narasi. Kemampuan dalam memahami substansi teks narasi secara keseluruhan sama dengan kemampuan membaca dan memahami teks narasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Halimah, 2015), mengungkapkan bahwa membaca pemahaman dilakukan untuk mendalami keseluruhan isi bacaan.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa yang rendah. Permasalahan mengenai rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar antara lain seperti siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami teks bacaan, mengungkapkan kembali isi bacaan, dan menjawab soal dari teks bacaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Clarita *et al.*, (2021), menunjukkan bahwa ketika mengerjakan soal sebagian besar siswa kurang fokus saat membaca teks, mengalami kesulitan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks narasi, siswa tidak membaca keseluruhan teks sehingga kesulitan dalam menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Padahal salah satu indikator membaca pemahaman adalah dapat menceritakan kembali teks bacaan (Putri *et al.*, 2022). Lebih luas lagi, hasil penelitian yang dilakukan Tulfiana *et al.*, (2020) menyatakan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan teks narasi, dan siswa yang belum mampu untuk menyimpulkan isi bacaan.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan. Padahal di dalam dunia pendidikan, pemahaman bacaan sangat dibutuhkan (Aida *et al.*, 2018). Maka dari itu, kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks narasi sangat penting bagi siswa agar tetap dapat mengikuti segala perkembangan, terutama perkembangan dalam dunia pendidikan (Dantes *et al.*, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Rejomulyo 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi bahasa Indonesia khususnya pada materi teks narasi masih dilakukan secara tekstual atau mengacu pada buku pembelajaran saja. Sedangkan penggunaan media pembelajaran hanya terbatas pada buku teks pelajaran saja. Padahal sekolah mempunyai sarana prasarana dan internet yang bagus sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Namun, dalam penggunaannya guru belum sepenuhnya menggunakan secara optimal sehingga siswa minat dan pemahaman siswa menjadi kurang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Oktavia *et al.*, 2022), jarangya penggunaan media oleh guru pada pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang memahami penjelasan materi dari guru.

Kurangnya penggunaan media sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan hasil observasi pada penelitian yang dilakukan Puteri *et al.*, (2022) bahwa mayoritas guru masih menerapkan metode konvensional dan hanya bergantung pada bahan ajar yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini

mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Mengingat bahwa fakta yang terjadi di lapangan masih terdapat guru yang hanya memakai bahan ajar yang konvensional, sederhana dan instan tanpa perencanaan dan penyusunan yang baik. Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran menjadi tidak menarik minat siswa, karena monoton serta tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

Proses pembelajaran membaca pemahaman pada teks narasi di siswa sekolah dasar memerlukan sebuah inovasi pengembangan media yang dapat diakses dengan mudah, dikemas menjadi lebih menarik, dan modern bagi siswa melalui sebuah teknologi serta interaktif yang dapat dijadikan sebagai penunjang membaca pemahaman bagi siswa (Muttaqin *et al.*, 2021). *Google sites* merupakan sebuah *platform online* pada google yang data digunakan untuk membuat halaman *website* secara mudah. Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih *google sites* karena memungkinkan pengguna membuat situs web untuk individu maupun kelompok (Sari *et al.*, 2023). Mengingat bahwa efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, dan minat belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media digital berbasis *google sites* (Adzkiya *et al.*, 2021). Senada dengan pendapat (Putri *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa media digital berbasis *google sites* dapat dimanfaatkan sebagai media belajar siswa. *Google sites* juga dapat terintegrasi dengan berbagai produk Google lainnya, seperti *Google Forms*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Drive*, *Youtube* dll (Arief, 2017). Sehingga didalamnya dapat memuat berbagai jenis data seperti teks, gambar, video, presentasi, lampiran, dll (Mukti *et al.*, 2020). Tak

hanya itu, menu dan fungsi yang terdapat pada *Google sites* tersebut mudah dipahami dan familiar, sehingga sangat mudah untuk pengguna baru (Shobri & Rifqi, 2023).

Ketersediaan konten pembelajaran yang kreatif, bervariasi dan mudah dipahami di dalam situs website *google sites* ini menjadi salah satu manfaat yang ditawarkan terutama bagi peserta didik (Adzkiya *et al.*, 2021). Penggunaan media *google sites* juga mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran (Mardin & Nane, 2020). Selain itu, dengan media *google sites* ini peserta didik dapat mengaksesnya kapan dan dimanapun, menghemat biaya pembelajaran, serta dapat belajar secara mandiri (Sulasmianti, 2021). Sejalan dengan hal itu maka, media digital berbasis *google sites* juga dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran dalam kegiatan membaca pemahaman teks narasi untuk siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari *et al.*, 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran *google sites* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa termasuk dalam kemampuan membaca pemahaman siswa.

Media digital berbasis *google sites* disediakan secara gratis untuk mempermudah akses pengguna terutama bagi pemula yang dapat diakses melalui berbagai perangkat yang tetap terkoneksi dengan internet tanpa menggunakan bahasa pemrograman (Megawati *et al.*, 2022). Website *google sites* yang berbasis tools ini mempunyai dampak yang signifikan karena memberikan peluang kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan

keterampilan dalam mengelola objek dan pemahaman guru pada bidang pendidikan (Pubian *et al.*, 2022).

Pengembangan media digital berbasis *google sites* pernah dilakukan oleh Amaliah (2023) untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Kemudian Amarulloh (2022) mengembangkan media *google sites* yang hanya berfokus untuk melatih literasi sains mahasiswa sehingga butuh penyesuaian lagi agar dapat digunakan untuk siswa sekolah dasar. Di sisi lain, Sari *et al.*, (2022) juga mengembangkan media *google sites* dalam bentuk media pembelajaran berbasis *website* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai pancasila, namun fokus materi pada penelitian tersebut bukanlah pada teks narasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mengembangkan media digital berbasis *web google sites* tersebut, perlu dilakukan penyesuaian produk kembali dan menghasilkan produk yang terbaru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Maka dari itu, dilakukan penyempurnaan terhadap media yang sudah ada dengan mengembangkan produk baru yaitu pengembangan media digital berbasis *google sites* pada materi teks narasi kelas IV, sehingga memudahkan siswa dalam mengaksesnya. Tujuan pengembangan media digital berbasis *google sites* ialah untuk mengetahui kelayakan dan tingkat kepraktisan pengembangan media digital berbasis *google sites* materi teks narasi kelas IV dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV sekolah dasar ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV berdasarkan penilaian para ahli atau pakar ?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV jika diterapkan dalam pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengembangan dari media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV sekolah dasar
2. Mengetahui kelayakan dari pengembangan media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV berdasarkan penilaian para ahli atau pakar

3. Mengetahui tingkat kepraktisan dari pengembangan media digital berbasis *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas IV jika diterakan dalam pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan atau referensi untuk penelitian lainnya khususnya dibidang pembelajaran mengenai media digital berbasis *google sites*. Selain itu juga dapat memberikan referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan situs *web google sites* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dengan mudah digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dilihat dari berbagai prespektif, antara lain:

- a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi bahasa indonesia kelas IV sekolah dasar.

b. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tautan tentang cara menggunakan teknologi. Hal ini, akan dijadikan sebagai pusat penelitian pemahaman teks narasi, bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar

c. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan situasi baru untuk studi dan evaluasi. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan motivasi dalam proses belajar.

d. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arah pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam inklusi materi pembelajaran membaca pemahaman teks narasi, bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar.

E. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Pengembangan yang dihasilkan ialah media digital *google sites* sebagai penunjang kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Produk yang dikembangkan memiliki suatu keunikan dari media yang telah dikembangkan sebelumnya. Adapun spesifikasi produk ini adalah :

1. Penggunaan media digital berbasis *google sites* ditujukan kepada siswa di sekolah dasar sebagai penunjang pembelajaran.

2. Isi dari media digital berbasis *google sites* memaparkan materi terkait teks narasi, bahasa Indonesia kelas IV.
3. Terdapat berbagai fitur seperti fitur *homepage*, absensi, tujuan pembelajaran, materi disertai dengan quiz dan juga video pembelajaran dari youtube, sumber belajar, LKPD dan soal evaluasi yang menggunakan fitur tambahan *google form* dari *google drive*, serta fitur profil kreator.
4. Media digital berbasis *google sites* menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dipelajari.
5. Media digital berbasis *google sites* dapat digunakan kapan dan dimana saja menggunakan tablet, handphone, laptop atau komputer.
6. Materi yang dijelaskan berdasarkan kurikulum merdeka pada materi teks narasi, bahasa Indonesia kelas IV.

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya sebuah pengembangan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Pentingnya pengembangan untuk siswa, yaitu untuk membantu siswa dalam pemecahan masalah mengenai pemahaman teks narasi, membantu siswa agar melek teknologi, dan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri.
2. Pentingnya pengembangan untuk guru, yaitu membantu guru untuk meningkatkan kreativitas pengembangan media digital berbasis pada teknologi dan sebagai panduan untuk mengajar.

G. Definisi Istilah

Dari definisi operasional, definisi istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan media digital berbasis *google sites* ini diuraikan, sebagai berikut:

1. Pengembangan merupakan proses mengembangkan produk secara meluas dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan produk yang sudah ada.
2. Media digital merupakan format konten yang dapat diakses melalui perangkat digital yang memiliki kemampuan untuk menyimpan, mengakses, dan mengubah konten dengan bantuan media elektronik.
3. *Google sites* merupakan salah satu aplikasi tools dari perusahaan google yang berbasis *website* pembuatan situs yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Pembuatan *google sites* dapat dibuat oleh siapapun karena tidak memerlukan bahasa pemrograman yang rumit
4. Media digital berbasis *google sites* merupakan sebuah media digital pada *website google sites* yang mana media ini berupa situs *online* yang data diakses siapapun dan data digunakan kapanpun dan dimanapun.
5. Pengembangan media digital berbasis *google sites* dikembangkan melalui salah satu produk dari perusahaan google berbasis pada *website*. Pengembangan ini dikembangkan sebagai acuan guru guna penunjang pemahaman materi pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

6. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami atau menafsirkan sesuatu.
7. Teks narasi merupakan serangkaian cerita yang disusun berdasarkan urutan waktu yang kronologis, sehingga pembaca dapat memahami cerita yang disampaikan.